

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi yang dijalankan untuk menyediakan barang dan jasa, setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen perusahaan. Tujuan perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Husnan dan Pudjiastuti (2012) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja finansial suatu perusahaan dan menjadi salah satu hal yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Persaingan bisnis antar perusahaan tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya dinamika ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Persaingan bisnis mengharuskan setiap perusahaan untuk megembangkan perusahaannya serta harus mampu konsisten memelihara atau semakin meningkatkan kinerja agar perusahaan mampu bersaing. Fahmi (2018) mejelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Investor menilai rasio keuangan yang bersumber dari informasi laporan keuangan perusahaan yang merupakan salah satu teknik yang fleksibel dalam memberi keputusan mengenai kondisi perusahaan. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan Suteja (2018).

Laporan keuangan perusahaan meliputi laporan neraca, laba rugi, arus kas dan laporan perubahan modal.

Munawir (2015) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan yang mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan juga dapat dikatakan sebagai suatu proses dalam menganalisis pos-pos suatu laporan keuangan untuk memprediksi bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan pada masa yang akan datang untuk mengambil suatu keputusan bisnis. Cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka didalam atau antar laporan laba-rugi dan neraca Halim (2018). Analisis rasio keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan. Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.

Kasmir (2018) menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan. Analisis rasio keuangan yang bisa dilakukan dilakukan para investor diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas Harahap (2018).

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, dengan kata lain berapa besar hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya Kasmir (2018). *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang

didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva Kasmir (2018).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang Kasmir (2018). *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan ekuitas perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka menengah dan jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang dimiliki oleh bank dengan total ekuitasnya.

Nandasari (2009) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen, *corporate social responsibility*, *good corporate governance*. Pengukuran nilai perusahaan dapat dilihat dari empat unsur, yaitu: proyeksi, asuransi, perkiraan, dan *judgement*. Konsep dasar penilaian yang digunakan antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu; nilai harus ditentukan pada harga yang wajar; penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu Nurlala dan Islahuddin (2008).

Dalam penelitian ini untuk menentukan nilai perusahaan menggunakan pendekatan *price to book value*. *Price to book value* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang akan dicapai. Tingginya rasio *price to book value* menunjukkan penilaian atau harapan investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi rasio perusahaan dipandang semakin mempunyai prospek yang baik Prihadi (2012).

B. Cakupan Pembahasan Tugas Akhir

Bagaimana Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk?

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Untuk Mengetahui Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai laporan keuangan serta nilai perusahaan sehingga dapat dijadikan referensi penelitian.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan mengenai laporan keuangan, menambah kemampuan mengenai analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, dan dapat mengetahui nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Melalui hasil penelitian diharapkan bisa menjadi acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan kedepannya.